

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **4.1 Persamaan dan Perbedaan *Fukushi Totemo, Taihen, dan Zuibun***

Setelah melakukan analisa yang dituangkan dalam pada bab 3, penulis dapat mengambil kesimpulan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu :

##### **1. *Fukushi Totemo***

Persamaan dengan *fukushi taihen* dan *zuibun* :

1. Sebagian besar menerangkan *keiyoushi* dan *keiyoudoushi*, beberapa *doushi* yaitu verba non viliotal emotive, dan *fukushi* lainnya,
2. Berfungsi menerangkan predikat pada suatu kalimat,
3. Secara makna menerangkan tingkat sesuatu yang sangat ekstrem.

Perbedaan dengan *fukushi taihen* dan *zuibun* :

Untuk menerangkan kata “*muri*”, “*dame*”, “*ikemasen*”, dan bentuk negasi atau penyangkalan hanya dapat menggunakan *fukushi totemo* yang memberikan makna mustahil atau sama sekali tidak mampu.

##### **2. *Fukushi taihen***

Persamaan dengan *fukushi totemo* dan *zuibun* :

1. Sebagian besar menerangkan *keiyoushi* dan *keiyoudoushi*, beberapa *doushi* yaitu verba non viliotal emotive, dan *fukushi* lainnya,
2. Berfungsi menerangkan predikat pada suatu kalimat,
3. Secara makna menerangkan tingkat sesuatu yang sangat ekstrem.

Perbedaan dengan *fukushi totemo* dan *zuibun* :

Untuk menerangkan predikat pada suatu kata yang berupa “*kansha*” hanya dapat menggunakan *fukushi taihen*, karena ketika pembicara mengucapkan *kansha* untuk menerangkan keadaan berlebihannya si pembicara memiliki perasaan tidak enak terhadap lawan bicaranya, dan ini dimaknai dengan tegas oleh *fukushi taihen*.

### **3. *Fukushi Zuibun***

Persamaan dengan *fukushi totemo* dan *taihen* :

1. Sebagian besar menerangkan *keiyoushi* dan *keiyoudoushi*, beberapa *doushi* yaitu verba non viliotal emotive, dan *fukushi* lainnya,
2. Berfungsi menerangkan predikat pada suatu kalimat,

Perbedaan dengan *fukushi taihen* dan *zuibun* :

1. *Fukushi Zuibun* walaupun memiliki makna “sangat”, namun secara makna kata “sangat: tidak menunjukkan tingkat terlalu tegas atau ekstrem.
2. Biasanya *fukushi* ini menunjukkan suatu perubahan waktu, keadaan, tingkat, kebiasaan pada objek dibandingkan keadaan sebelumnya pada objek tersebut.